

**LEKSIKON MODE BUSANA BAHASA PRANCIS
DITINJAU DARI KACAMATA SEMIOTIK**

TESIS

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister Humaniora pada
Bidang Linguistik



VIVI AULIYA RIZKI

2002315

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR HAK CIPTA
LEKSIKON MODE BUSANA BAHASA PRANCIS DITINJAU DARI
KACAMATA SEMIOTIK

oleh:

Vivi Auliya Rizki

S.Pd Universitas Negeri Semarang, 2019

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M. Hum) pada Program Studi Linguistik Sekolah
Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Vivi Auliya Rizki 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak, seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seijin dari penulis

ABSTRAK

Vivi Auliya Rizki, 2002315, Leksikon Mode Busana Bahasa Prancis Ditinjau dari Kacamata Semiotik

Busana dapat dipandang sebagai sebuah tanda. Semiotik hadir guna menawarkan kesempatan untuk melihat sesuatu dari perspektif yang berbeda, khususnya yang memiliki ketertarikan dengan dunia busana Prancis dan memberikan gambaran tentang bagaimana proses pembentukan makna berlangsung dalam beberapa hal fenomena fesyen. Masalah pokok penelitian ini berfokus pada tanda linguisitik bermakna sesuatu pada konsep busana sebagai tanda dalam konteks budaya Prancis melalui serial TV Prancis “*les reines du shopping*”. Penelitian ini bertujuan: 1) Menjelaskan tanda verbal dalam konteks busana menurut para peserta dan pemerhati fesyen di acara televisi Prancis “*les reines du shopping*”/ratu belanja, 2) Menjelaskan aturan atau kebiasaan yang mengungkap manifestasi jati diri masing-masing peserta terkait budaya fesyen di Prancis, dan 3) Mengelaborasi keberterimaan sikap bahasa terhadap representasi penampilan mode pada masing-masing peserta di acara televisi Prancis “*les reines du shopping*”/ratu belanja. Teori yang digunakan dalam menganalisis tanda-tanda verbal pada busana adalah teori Semiotik yang dikembangkan oleh Peirce (1940) dan Barthes (1964). Sedangkan teori yang digunakan dalam menganalisis sikap bahasa pada masing-masing peserta adalah teori semiotik yang dikembangkan oleh Saifullah (2019). Berdasarkan temuan dan analisis data, sejumlah 68 terdiri atas leksikon-leksikon mode dalam bahasa Prancis merepresentasikan tanda verbal pada busana sebagai bagian dari akar masyarakatnya. Sebuah mitos populer dan kuat yang selalu menjadi bagian dari citra mode Paris – *Parisienne* adalah “*lebih feminin dan lebih elegan daripada wanita di mana pun di dunia*”. Kaum perempuan perancis benar-benar menginginkan slogan *liberté, égalité, fraternité* (kebebasan, kesetaraan, persaudaraan) bisa membumi di dunia nyata. Komentar para peserta sekaligus pemerhati fesyen dapat menunjukkan keberterimaan representasi penampilan busana ditampilkan. Adanya komentar yang mendukung, membantah, dan netral dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk membuat penampilan “keprancisian” lebih kuat lagi.

Kata kunci: fesyen Prancis, tanda pakaian, semiotika.

ABSTRACT

Vivi Auliya Rizki, 2002315, A Semiotic Study of the French Fashion Lexicon

Clothing can be seen as a sign. Semiotics offers an opportunity to see things from another angle, especially for those who have an interest in the world of French fashion. It provides an overview of how the process of meaning production takes place and shows signs and levels of meaning working in several fashion phenomena. The main problem of this research is how linguistic signs mean in clothings as a sign in the context of French culture. This study aims to: 1) Explain verbal signs in the context of clothing according to the participants and fashion observers on the French television show "Les Reines du Shopping"/shopping queens, 2) Explain the rules or habits that reveal the manifestation of each participant's identity related to fashion culture in France, and 3) Elaborate the acceptability of language attitudes towards the representation of fashion appearances for each participant in the French television show "Les Reines du Shopping"/shopping queens. The theory used in analyzing verbal signs on clothing is the Semiotic theory developed by Peirce (1940) and Barthes (1964). Meanwhile, the theory used in analyzing the language attitudes of each participant is the semiotic theory developed by Saifullah (2019). Based on the findings and data analysis, a total of 68 lexicons in French representing verbal signs on clothing as part of the roots of society. Research finds that a popular and powerful myth that has always been part of the Parisian fashion image – the Parisienne is “more feminine and more elegant than any other woman in the world”. French women really wanted the slogan of liberté, égalité, and fraternité (freedom, equality, fraternity) to be grounded in the real world. The comments of the participants as well as fashion observers can indicate the extent to which the representation of fashion appearances is acceptable. The existence of statements that support, argue, and neutral can be used as evaluation material to make the appearance of "French" even more substantial.

Keywords: French fashion, clothing signs, semiotics.

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Cakupan Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional	8
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Fesyen	9
2.1.1 Definisi Fesyen	9
2.1.2 Fesyen pada Kosakata Bahasa Prancis.....	12
2.2 Bahasa Sebagai Tanda	13
2.3 Elemen Dasar Semiotik.....	16
2.3.1 Tanda Menurut Peirce.....	20
2.3.2 Tanda Menurut Roland Barthes	26
2.4 Tanda Fesyen	28
2.5 Pakaian Sebagai Tanda	29
2.5.1 Mengapa Orang Berpakaian?.....	29
2.5.2 Pakaian: Busana/kostum	30
2.5.3 Kode Berpakaian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Objek Penelitian.....	34
3.3 Sumber Data.....	34
3.3.1 Data Primer	35

3.3.2	Data Sekunder	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Analisis Data.....	36
3.6	Proses analisis	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Temuan Umum	39
4.1.1	Makna Tanda-Tanda Verbal Tentang Busana Oleh Pemerhati Fesyen di Acara Televisi Prancis “ <i>Les Reines Du Shopping</i> ”/Ratu Belanja.....	39
4.1.2	Aturan atau Kebiasaan yang Mengungkap Manifestasi Jati Diri Masing-Masing Peserta Terkait Budaya Fesyen Di Prancis.	104
4.1.3	Sikap Bahasa oleh Representasi Penampilan pada Mode Masing-Masing Peserta di Acara Televisi Prancis “ <i>Les Reines Du Shopping</i> ”/Ratu Belanja.....	109
4.2	Pembahasan.....	111
4.2.1	Identifikasi Tanda dalam Mode Busana.....	112
4.2.2	Aturan atau Kebiasaan yang Mengungkap Manifestasi Jati Diri Masing-Masing Peserta Terkait Budaya Fesyen di Prancis.	116
4.2.3	Keberterimaan Sikap Bahasa Terhadap Representasi Penampilan Mode pada Masing-Masing Peserta di Acara Televisi Prancis “ <i>Les Reines Du Shopping</i> ”/Ratu Belanja.	118
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		120
5.1	Simpulan	120
5.2	Implikasi	122
5.3	Rekomendasi.....	122
Daftar Pustaka		124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerja Analisis.....	38
Tabel 2. Proses Pemaknaan Busana	38
Tabel 3. Rekapitulasi Temuan Leksikon Busana Prancis	102

Daftar Pustaka

- A. Riyanto, A. (2003). *Teori busana*. Bandung: Yapemdo.
- Aisyah, N. N., Hafiar, H., & Novianti, E. (2018). Konstruksi makna perempuan berhijab versi cover majalah Scarf. *Edutech*, 17(2), 141. <https://doi.org/10.17509/e.v17i2.14100>
- Akdemir, N. (2018). Visible expression of social identity: The clothing and fashion sosial kimliğin görünür temsili: Giyim ve moda. In *Journal of Social Science* (Vol. 17, Issue 4, pp. 1389–1397).
- Antoine, Joseph., & M.-C. C.-H. (2012). *Titres et bourse*. Bruxelles, Larcier.
- Bangré, H. (2004). *Wax, raconte-moi ton histoire....* AFRIK.Com. <https://www.afrik.com/wax-racontes-moi-ton-histoire>
- Baouz, Lynda., & B. K. (2017). Etude socio-sémiotique des pratiques et représentations de la mode vestimentaire chez les jeunes de la ville de Béjaia. *Université A.Rahman MIRA de Béjaia*.
- Barnard, M. (2016). *Fashion sebagai komunikasi cara mengkomunikasikan identitas sosial, seksual, kelas dan gender*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, R. (1983). Système de la mode. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Éditions d, Vol. 3, Issue ISBN 978-2-02-124261-4).
- Boulant, L. (2021). *Old but bold: Les incontournables pour voir la vie en doré*. ABSOLÈME. <https://absolème.com/blogs/magazine-mode-en-ligne/conseils->

mode-porter-du-dore

Bourn, J. (2011). *Color meaning: Meaning of the color red*. Bourncreative.
<https://doi.org/doiakes> 25 oct 2022

Bradford, T. G. (1835). *Encyclopædia Americana: A popular dictionary of arts, sciences, literature, history, politics, and biography*. Desilver, Thomas.

Budiman, K. (2011). *Semiotika visual: Konsep, isu, dan problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra Djayakusuma.

Bymonsieur. (2022). *Paris et la mode : Les Parisiens sont-ils vraiment bien habillés ?*
<https://doi.org/diakses> 20/11/2022

Callan, G. O. (2009). *Dictionnaire de la mode [« the encyclopaedia of fashion »]*. Paris, Thames & Hudson, coll.

CatholicWorldNews. (2003). *France is no longer catholic*.
<http://www.cwnews.com/news/viewstory.cfm?recnum=48547>

Chaer, A. (2007). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chandler, D. (2007). *Semiotics the basics*. London: Routledge.

Chaney, D. (2011). *Lifestyles: sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.

Cholsy, H. (2016). Kata serapan bahasa perancis sebagai sebuah distingsi dalam ranah kuliner dan mode di indonesia. *Prosiding Prasasti*, 362–367.
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/1538>

- Claik, J. (1993). *The face of fashion: cultural studies in fashion*. New York: Routledge.
- Clauss, E. (2021). *Quelle est la symbolique du noir dans la mode?* ELLE. <https://www.elle.be/fr/318420-noir-symbolique-dans-mode.html#:~:text=Dans la mode%2C il existe,dans l'ombre des coulisses>.
- Clémence. (2012). *Couleurs fluos en déco, des couleurs qui claquent*. Turbulences Déco. <https://doi.org/11/17/2022>
- Coady, J., & Huckin, T. (1997). *Second language vocabulary acquisition*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Cobley, Paul & Jansz, L. (2002). *Mengenal semiotika for beginners*. Bandung: Mizan.
- Condra, J. (2008). *The greenwood encyclopedia of clothing through world history: 1801 to the present*. Greenwood Publishing Group.
- Costes, A. (2020). *Le vocabulaire français, quel bel international!* Scribbr. <https://doi.org/24> Maret 2022
- Courtois, M. (2022). *Avec une augmentation de plus de 1000% de recherches en ligne, voici l'ultime tendance bottes de l'hiver*. VOGUE. <https://www.vogue.fr/mode/galerie/tendance-bottes-vernies-shopping>
- Craine, D. & J. M. (2000). *Tutu, the Oxford dictionary of dance*. Oxford University Press.
- Crane, D. (2019). Fashion and artification in the French luxury fashion industry. *Cultural Sociology*, 13(3), 293–304. <https://doi.org/10.1177/1749975519853667>

- Curieuse, L. C. (2017). *10 fashion faux pas à éviter*. La Chouette Curieuse.
<https://www.lachouettecurieuse.fr/post/2017/05/10/10-fashion-faux-pas-à-éviter>
- Dahidi, A., & Sudjianto. (2004). *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Black.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danesi, M., & Perron, P. (1999). *Analyzing cultures*. Bloomington/Indianapolis: Indian University Press.
- DeMello, M. (2009). *Feet and footwear: A cultural encyclopedia*. Macmillan.
- Deslander, Y. (2002). Le costume, image de l'homme. *Institut Français de La Mode*.
- Dewi, M. (2013). Analisis semiotika charles sanders peirce pada iklan kosmetik wardah di tabloid nova. *Profetik*, 6(2), 63–82.
- Eco, U. (1976). *A theory of semiotics*. Bloomington: Indian University Press.
- Elmira, P. (2019). *6 Warna Lipstik yang bisa Mencerminkan Kepribadian Seseorang*. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4027469/6-warna-lipstik-yang-bisa-cerminkan-kepribadian-seseorang>
- Fanny-chaussures.com. (n.d.). *Le lexique de la chaussure*. Fanny Chaussure.
<https://doi.org/diakes> 25 oct 2022
- Franjulien, M. (2020). *Histoire de mode: la veste à épauettes*. ELLE.
<https://www.ellequebec.com/mode/tendances/histoire-de-mode-la-veste-a->

epaulettes

Gaillard, A. (2011). Mode Story, la doudoune. *Elle*, no 3443, 86 à 87 (ISSN 0013-6298).

Gilles, É. (2022). *C'est quoi un pantalon fluide?* Synonyme-Du-Mot.Com. <https://www.synonyme-du-mot.com/les-articles/cest-quoi-un-pantalon-fluide>

Gracia, A. (2022). *Afghanistan hingga Kore Utara, 4 negara yang atur pakaian perempuan*. Magdalene.Co. <https://doi.org/10.21960/magdalene.v1i1.10> accessed 4/11/2022

Griest, T. L. (1986). *Scottish Tartans and Family Names*. Harp & Lion Press.

Guillot, J. (2018). *Comment s'habiller pour une soirée? 30 propositions hyper tendance afin de remplacer la petite robe noire!* DEAVITA. <https://doi.org/10.21960/deavita.v1i1.10>

Guillot, J. (2022). *Voici la queue-de-cheval tendance 2022/2023 qui a fait fureur à la Fashion Week!* DEAVITA. <https://deavita.fr/tendances/queue-cheval-tendance-2022-2023-basse-demi-coupe-coiffure-femme-mode-automne-hiver-489375/>

Haryono, S. R., & Putra, D. K. S. (2017). Identitas budaya Indonesia: Analisis semiotika Roland Barthes dalam iklan Aqua versi “temukan Indonesiamu.” *Acta Diurna*, 13(2), 67–88. jos.unsoed.ac.id/index.php/acra_diurna/article/download/614/473

Hess, M. (2015). *Coco chanel*. Hardie Grant Books.

Hobsbawm, Eric., & T. R. (2006). *La tradition des highlands* (éditions A). Cambridge.

- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan dinamika dosial budaya* (Ketiga). Depok: Komunitas Bambu.
- Holla, S. (2016). Justifying aesthetic labor: How fashion models enact coherent selves. *Journal of Contemporary Ethnography*, 45(4), 474–500. <https://doi.org/10.1177/0891241615575067>
- Irwin, E. (2017). *How menswear for women is shaping the future of fashion*. Odyssey. <https://doi.org/11/23/2022>
- Ischi, L. (2022). *L'histoire de Max Factor, pionnier du maquillage à Hollywood*. Femina. <https://www.femina.ch/style/beaute/lhistoire-de-max-factor-pionnier-du-maquillage-a-hollywood>
- Jacmart, P. (2018). *Seize façons de porter le col roulé cet hiver*. Magazine Madame Figaro. <https://madame.lefigaro.fr/style/comment-porter-un-col-roule-cet-hiver-130218-147068>
- Janssen, S. (2006). Fashion reporting in cross-national perspective 1955-2005. *Poetics*, 34(6), 383–406. <https://doi.org/10.1016/j.poetic.2006.10.001>
- Kaelan. (2009). *Filsafat bahasa demiotika dan hermeneutika*. Jakarta: Paradigma.
- Kaiser, S. B. (2018). *Fashion and cultural studies*. London: Bloomsbury Visual Arts.
- KBBI. (2011). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (1992). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana, H. (2001). *Kamus linguistik* (Edisi Ke-3). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kusumah, I. (2022). *IWD 2022: Dua abad perjuangan kesetaraan*. Berdikarionline. <https://www.berdikarionline.com/iwd-2022-dua-abad-perjuangan-kesetaraan/>

Laetitia. (2020). *6 looks tendances pour porter les bottines chaussettes*. Mes Habits Chéris. <https://www.mes-habits-cheris.com/6-looks-tendances-pour-porter-les-bottines-chaussettes/>

Marie. (2021). *5 différences France/ U.S.A en matière de mode*. Inhaletavel.Com. <https://doi.org/10.1177/076737010301800201>

Marion, G. (2003). Apparence et identité: Une approche sémiotique du discours des adolescentes à propos de leur expérience de la mode. *Recherche et Applications En Marketing (French Edition)*, 18(2), 1–29. <https://doi.org/10.1177/076737010301800201>

Mellot, C. (2021). *Sac en fausse fourrure : La tendance mode qui nous prend la main dans le sac*. Marie France. <https://www.mariefrance.fr/mode/tendances-mode/sac-fausse-fourrure-tendance-sac-a-main-it-bag-557656.html#item=1>

Moseley, R. (2003). *Growing up with Audrey Hepburn: Text, audience, resonance*. Manchester University Press.

Moulin, A. (2015). La jupe crayon. *L'Obs*, ISSN 0029-4713, 111.

- Muvida, A. N. (2014). *Pengaruh budaya dalam perbandingan bahasa masyarakat amerika-indonesia*. 3(2), 240–255.
- Muzakki, A. (2007). *Kontribusi semiotika dalam memahami bahasa agama*. Malang: UIN-Malang Press.
- Novianti, E. (2014). Pola komunikasi pasangan antaretnik sunda-. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 161, 161–172. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrksi/article/view/47/36>
- Parker, K. (1998). A General Introduction to the Semeiotic of Charles Sanders Peirce. In *Teaching Philosophy* (Vol. 21, Issue 2). test. <https://doi.org/10.5840/teachphil199821224>
- Parkins, I. (2017). Domesticating enchantment: Mediating feminine magic in the interwar French fashion magazine. *French Cultural Studies*, 28(4), 344–359. <https://doi.org/10.1177/0957155817721681>
- Pini, Yvonne., & T. T. (2019). *Parlez-vous «mode»? Lifestyle Glossaire*. <https://www.cooperation.ch/rubriques/lifestyle/reportages/2019/parlez-vous-mode--236200/>
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian puisi: Analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Puren, O. (2009). *Le wax: Un classique dans cinq Etats d’Afrique de l’Ouest*. La Revue de TAHERAN. <http://www.teheran.ir/spip.php?article989#gsc.tab=0>
- Roesbani, Wasia & Soerjaatmadja, R. (1984). *Pakaian pengetahuan*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan pengkajian sastra: Perkenalan awal terhadap ilmu sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rolls, A. (2004). In olden days a glimpse of stocking: Fashion, fetishism and modernity in Boris Vian's *l'écume des jours*. *French Cultural Studies*, 15(2), 99–113. <https://doi.org/10.1177/0957155804044091>
- Rosemont, S. (2015). *Diane von Furstenberg, celle qui créa la robe portefeuille*. Vanity Fair. <https://doi.org/11/25/2022>
- Saifullah, A. R. (2019). *Semiotik dan kajian wacana interaktif di internet*. Bandung: UPI Press.
- Schmidt, J. (2009). View of subversion in style: Clothing, identity, and social change in 1920s Paris. *Footnotes*, 2, 25–35. <https://journal.lib.uoguelph.ca/index.php/footnotes/article/view/3823/3858>
- Shihab, M. Q. (2012). *Jilbab: Pakaian wanita muslimah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simon, O. J. (2022). *Pantalons fluides : ces modèles canonissimes et confortables pour traverser l'été au frais avec style*. GRAZIA. <https://www.grazia.fr/mode/pantalons-fluides-modeles-canonissimes-confortables-traverser-lete-frais-style-633707.html#item=8>
- Skivko, M. (2016). Touring the fashion: Branding the city. *Journal of Consumer Culture*, 16(2), 432–446. <https://doi.org/10.1177/1469540516635806>
- Sobur, A. (2013). *Semiotika komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakary.

- Soedjito, & Saryono, D. (2011). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Aditya Media Pub.
- Soekanto, S. (2014). *Kamus sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Stratford, S. J. (2011). *Why is Paris the capital of fashion?* <https://doi.org/doiakses> pada 2 Desember 2021
- Sukyadi, D. (2011). *Teori dan analisis semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Sullivan, N. (2015). *How to buy a blazer first you need to tell the difference between a blazer, sport coat, and suit jacket*. Esquire. <https://www.esquire.com/style/advice/a5976/blazer-vs-coat-vs-jacket-0709/>
- Sunardi, S. (1996). *Membaca al-qur'an bersama muhammad arkoun, dalam tradisi, kemodernnan dan metamodernisme: memperbincangkan pemikiran muhammad arkoun*. Yogyakarta: LkiS.
- Superwoman.fr. (2019). *Les règles vestimentaires à connaître!* Superwoman. <https://superwoman.fr/les-regles-vestimentaires-a-connaître/>
- Tissot, C. & J. L. (2022). *Ces bottines tendances que l'on veut à nos pieds*. ELLE. <https://doi.org/11/22/2022>
- Ullmann, S. (1952). *Précis de sémantique française*. Paris: P.U.F.
- Valetdepique.fr. (2019). *Comment la France est devenue la capitale mondiale de la mode ?* Valetdepique. <https://doi.org/10/11/2022>
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Vigarello, G. (2017). *La robe, une histoire culturelle - du moyen âge à aujourd'hui*. Le Seuil.

Yuliawati, S. (2018). *Kajian linguistik korpus dan semiotik*. Bandung: Refika Aditama.

Zingoula, R. (2015). *Sape et appropriation technologique*. Editions Publibook.
<https://doi.org/11/24/2022>